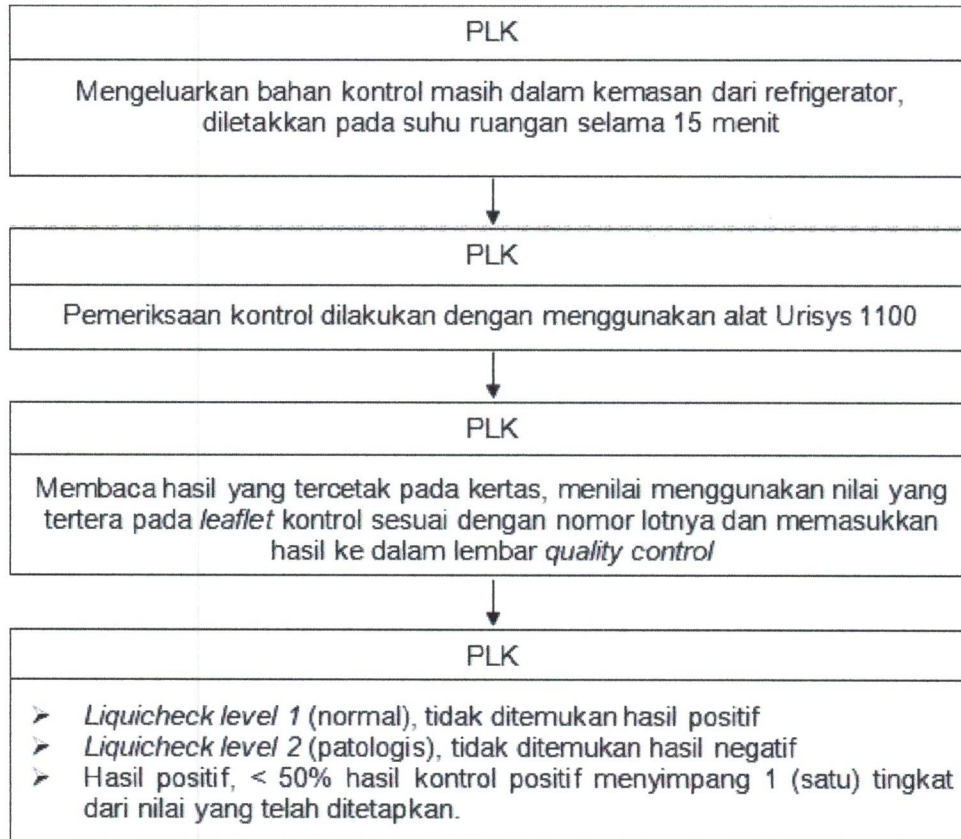


		PEMANTAPAN MUTU INTERNAL (PMI) PEMERIKSAAN CARIK CELUP URIN		
		No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7914/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		Tanggal Terbit : 11 September 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN		Merupakan proses kegiatan pencegahan dan pengawasan secara terus menerus dari pemeriksaan carik celup urin dengan alat <i>Urisys 1100</i> untuk menjamin bahwa hasil yang dikeluarkannya telah memenuhi suatu batasan standar ketelitian dan ketepatan tertentu, serta untuk deteksi dini kesalahan yang terjadi pada setiap tahap pemeriksaan.		
TUJUAN		Sebagai pedoman bagi Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) dalam melaksanakan kontrol mutu yang baik, yang meliputi: 1. Validasi metode tes untuk akurasi, presisi, rentang yang dapat dilaporkan 2. Surveilans harian atas hasil oleh staf laboratorium yang kompeten 3. Langkah koreksi cepat bila dijumpai adanya kekurangan 4. Pengetesan reagensia		
KEBIJAKAN		Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR		A. Metode 1. Kimia Urin : Fotometer 2. Berat Jenis : Refraktometer B. Prinsip Pembacaan dilakukan oleh elektro optik : LED memancarkan cahaya dari panjang gelombang yang diarahkan pada permukaan strip tes. Pada sudut optimal, cahaya memantul pada zona tes dan direfleksikan lebih atau kurang intensitasnya tergantung pada warna yang dihasilkan pada permukaan strip tes dan ditangkap oleh detektor dan fototransistor. Posisinya tepat di atas zona tes. Fototransistor mengirim sinyal elektrik analog kepada koverter analog-digital, yang merubah menjadi bentuk digital. Mikroprosesor kemudian merubah sinyal digital menjadi nilai reflektan relatif dengan mengacu pada standar kalibrasi. Sistem membandingkan nilai reflektan dengan batas rentang tertentu (nilai reflektan diprogram oleh alat untuk beberapa parameter) dan hasilnya dikeluarkan dalam bentuk semi-kuantitatif. Strip tes akan terbaca oleh fotometer setelah waktu inkubasi selama 55-65 detik. Pada sampel urin yang memiliki pH alkali yang kuat, sistem secara otomatis akan mengkoreksi hasil berat jenisnya. C. Reagen Urisys 1100 1. Jenis : <i>Combur 10 Test UX</i> 2. Penanganan : tidak diperbolehkan menyentuh daerah reagen pada strip 3. Penyimpanan : ➤ Pada suhu antara 2-30°C ➤ Tabung penyimpanan reagen strip harus ditutup rapat dan tidak diperbolehkan membuka terlalu lama saat mengambil reagen strip ➤ Hindari dari kelembaban dan panas		

	PEMANTAPAN MUTU INTERNAL (PMI) PEMERIKSAAN CARIK CELUP URIN		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7914/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 2/3
PROSEDUR	D. Kontrol 1. Jenis : ➤ <i>Liquicheck level 1</i> ➤ <i>Liquicheck level 2</i> 2. Penanganan : Hindari dari cahaya matahari 3. Penyimpanan : ➤ Sebelum dibuka : tahan sampai tanggal kedaluwarsa pada suhu 2-8°C ➤ Setelah dibuka : tahan selama 30 hari pada suhu 2-25°C E. Alat Urisys 1100 <i>Urinalysis Analyzer</i> F. Langkah Kerja Persiapan dan Penggunaan Bahan Kontrol : - Mengeluarkan bahan kontrol masih dalam kemasan dari refrigerator, meletakkan pada suhu ruangan selama 15 menit. - Kontrol tidak boleh dikocok, tidak boleh terpapar sinar matahari, tidak boleh terpapar api dan tidak boleh menaikkan suhu bahan kontrol secara artifisial. - Penggunaan dalam PMI harian sebagai berikut : - Pemeriksaan kontrol dilakukan dengan menggunakan alat Urisys 1100 (merujuk pada SPO Pengoperasian Urisys 1100). - Setelah melakukan pemeriksaan, menutup tabung kontrol rapat dan mengembalikan ke dalam lemari es. - Membaca hasil yang tercetak pada kertas, menilai menggunakan nilai yang tertera pada <i>leaflet</i> kontrol sesuai dengan nomor lotnya dan memasukkan hasil ke dalam lembar <i>quality control</i> - PMI Urinalisis menggunakan aturan Free & Free 1975 ➤ <i>Liquicheck level 1</i> (normal), tidak ditemukan hasil positif ➤ <i>Liquicheck level 2</i> (patologis), tidak ditemukan hasil negatif ➤ Hasil positif, < 50% hasil kontrol positif menyimpang 1 (satu) tingkat dari nilai yang telah ditetapkan.		
UNIT TERKAIT	- IPSRS (Teknisi Listrik) - Pejabat Pembuat Komitmen Belanja Operasional - Pihak Eksternal (Distributor Reagen)		

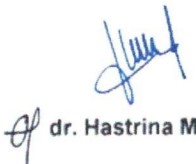
ALUR PEMANTAPAN MUTU INTERNAL (PMI) PEMERIKSAAN CARIK CELUP URIN

	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/7914/2024
		Tanggal Efektif	: 11 September 2024
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 19 Agustus 2024 ☐ Penambahan Dokumen
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA ☒ Perubahan Dokumen
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah ☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ☒ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON

dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.1/3030/2018; 10 April 2018	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/XXXIX.1/2742/2018	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.3)
			4. Saat ini status dokumen lama di emisys adalah kadaluwarsa.	Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi prosedur, revisi unit terkait